

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan Manufaktur adalah jenis usaha yang mengganti bahan baku sebagai barang jadi yang bisa dijual dengan memanfaatkan perlengkapan mesin, tenaga kerja serta media proses. Selain bahan baku menjadi barang jadi, perusahaan manufaktur meliputi industri yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang setengah jadi menjadi barang jadi. Karena dikerjakan dalam jumlah yang besar, perusahaan manufaktur pastinya mempunyai jumlah pekerja yang besar. Sebagian perusahaan manufaktur terlebih lagi menggunakan mesin yang besar. Itu sebabnya, dibanyak negeri keberadaan perusahaan manufaktur sangat berarti sebab menolong menciptakan lapangan pekerjaan. Tidak hanya itu sebab produksinya yang massif, maka perusahaan manufaktur sangat mengandalkan standar operasional prosedur (SOP). Ini karena perusahaan manufaktur lazimnya mempunyai proses pembuatan tahap demi tahap.

PT Sukorejo Indah Textile merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang usaha tekstil dengan jenis industri sarung tenun dengan proses penjualan kedalam dan keluar negeri. Sarung yang dihasilkan PT Sukorejo Indah Textile adalah TR, Rayon / *Viscose*, dan masih banyak lainnya.

Perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya memerlukan barang. Guna menyediakan beberapa barang tersebut perusahaan akan memperolehnya dari pihak lain dengan usaha melaksanakan transaksi pembelian. Transaksi pembelian ada 2 jenis yaitu pembelian lokal dan pembelian impor. Pembelian lokal merupakan pembelian yang dilakukan didalam negeri dan pembelian impor merupakan pembelian yang barangnya mendatangkan dari luar negeri.

Table 1.1 Tabel Pembelian Bahan Baku, Bahan Penolong, Bahan Bakar  
PT Sukorejo Indah Textile  
Tahun 2018 - 2020

TAHUN	PEMBELIAN		
	KREDIT	TUNAI	TOTAL
2018	591.144.854.125,10	1.115.892.559,00	592.260.746.684,10
2019	632.886.997.402,13	1.137.427.190,00	634.024.424.592,13
2020	433.197.426.585,12	763.632.366,00	433.961.058.951,12
<b>JUMLAH</b>	<b>1.657.229.278.112,34</b>	<b>3.016.952.115,00</b>	<b>1.660.246.230.227,34</b>

Dari transaksi pembelian pada tabel 1.1 terdapat dua jenis pembelian, yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Pembelian tunai merupakan pembelian yang pembayarannya langsung saat barang diterima, sedangkan pembelian kredit merupakan pembelian yang dalam pembayarannya terdapat waktu jatuh tempo atau bisa dikatakan utang. Dalam pembelian kredit barang didatangkan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara pembeli dan penjual. Pembelian kredit adalah salah satu cara agar perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan perusahaanya.

Transaksi pembelian selama tiga tahun mengalami kenaikan dan penurunan pembelian disetiap tahunnya. Kenaikan pembelian terjadi pada tahun 2019 sebesar 7,05 persen dari pembelian tahun 2018. Dan pada tahun 2020 mengalami penurunan pembelian sebesar 46,10 persen dari pembelian tahun 2019. Penurunan ini dampak adanya pandemi *covid-19* yang mengakibatkan perusahaan juga mengurangi jumlah produksi barang. Sehingga bisa dikatakan bahwa pembelian kredit berpengaruh besar terhadap jalannya operasional perusahaan.

Mengetahui sistem dan prosedur akuntansi suatu kegiatan usaha sangat diperlukan karena ketelitian dalam pencatatan akuntansi akan membantu

tercapainya efisiensi kerja. Laba bersih suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh pengeluaran. Salah satunya adalah pengeluaran rutin untuk biaya pembelian persediaan, yang memiliki nilai yang cukup. Sebuah perusahaan akan melihat keuntungan yang lebih rendah jika jumlah yang dikeluarkan untuk pengeluaran seperti pembelian dan biaya lainnya terlalu tinggi dalam kaitannya dengan hasil. Ada beberapa bagian dalam proses pembelian yang berhubungan dengan masalah pembelian. melakukan kecurangan atau kesalahan saat melakukan pembelian jika setiap komponen tidak berfungsi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Perusahaan juga melihat keuntungan yang lebih rendah sebagai akibatnya. Prosedur pembelian diperlukan sebagai aturan untuk menghindari hal tersebut di atas.

Disamping itu, pembelian persediaan maupun non persediaan (pembelian barang yang masuk departemen gudang dan dibiayakan langsung dengan akun perkiraan, seperti *sparepart*, rumah tangga, pemeliharaan bangunan) yang dilakukan PT Sukorejo Indah Textile apa telah berdasarkan prosedur yang berlaku, bagian yang berperan pada pembelian harus melaksanakan fungsinya sesuai dengan prosedur yang berlaku, mulai dari berapa kebutuhan barang dan bagaimana spesifikasi dibuat hingga barang diterima.

Dari penjelasan tersebut bahwa penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA PT SUKOREJO INDAH TEXTILE”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Fungsi apa saja yang terkait dalam sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile?
2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile?

3. Bagaimana sistem pengendalian internal terkait dengan sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile?
4. Bagaimana prosedur pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile?

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile
2. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal terkait dengan sistem pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile
4. Untuk mengetahui prosedur pembelian kredit pada PT Sukorejo Indah Textile

### **1.4 Kegunaan Tugas Akhir**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
  - a. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang sistem akuntansi pembelian kredit
  - b. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program Diploma III
  - c. Dapat menerapkan teori-teori yang diterima pada waktu perkuliahan ke lapangan secara langsung
2. Bagi Perusahaan
  - a. Sebagai bahan masukan dalam perusahaan terkait sistem pembelian
  - b. Dapat memberikan saran-saran untuk evaluasi terhadap sistem dan prosedur pembelian yang ada

3. Bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
  - a. Sebagai penilaian antara teori yang dipelajari dengan penerapannya di industri
  - b. Menjadi rekomendasi mahasiswa lainya dalam membuat Laporan Tugas Akhir

### 1.5 Metode Tugas Akhir

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

#### 1. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di PT Sukorejo Indah Textile yang beralamat di Jl. Raya Kandeman KM 4.5 Batang.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai sebagai penunjang Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

##### a. Metode Pengamatan

Metode ini dilaksanakan dengan mengamati kegiatan langsung yang ada di PT Sukorejo Indah Textile terkait dengan sistem akuntansi pembelian kredit.

##### b. Metode Wawancara

Metode ini dilaksanakan melalui wawancara langsung pada staf *purchasing* PT Sukorejo Indah Textile untuk memporeh data-data yang berhubungan dengan sistem akuntansi pembelian kredit.

##### c. Metode Kepustakaan

Metode ini dengan cara mengumpulkan data dari sumber milik PT Sukorejo Indah Textile, buku-buku literature, situs web yang sesuai dengan penulisan Tugas Akhir ini

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, kegunaan tugas akhir, metode tugas akhir dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang mendukung pemecahan masalah yang ada.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran perusahaan penulis melakukan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan hasil analisis dan pembahasan masalah sesuai dengan perumusan masalah yang ada.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran.